



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH FREKUENSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ARDY RAHARJA

NIM : 125070617

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARDY RAHARJA
NO. MAHASISWA : 125070617
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KINERJA AUDITOR

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing,

(Dra. Hj. Yetty Murni, M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) Ardy Raharja (125070617)

(B) PENGARUH FREKUENSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR

(C) viii + 71 hlm ; 2011, gambar 3, tabel 13, lampiran 6

(D) Pemeriksaan Akuntansi

(E) Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh frekuensi pelatihan yang diterima auditor terhadap kinerja auditor, untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor, yang terakhir untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara frekuensi pelatihan yang diterima auditor dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor. Variabel yang digunakan sebagai variabel X (*independent variabel*) adalah frekuensi pelatihan yang diterima auditor dan pengalaman auditor. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarluaskan kuesioner ke 10 kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi pelatihan auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Lalu variabel pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Kemudian paling sedikit ada satu variabel yaitu antara frekuensi pelatihan yang diterima auditor dan pengalaman auditor yang mempengaruhi kinerja auditor.

(F) Daftar Acuan 17 (1998-2008)

(G) Dra. Hj. Yetty Murni, M.M., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH FREKUENSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR"**

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumangara. Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan, tetapi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yetty Murni, M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Drs. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

5. Kantor akuntan publik (KAP) yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan izin kepada penulis untuk membagikan kuesioner.
6. Papa, Mama, Ci Hanny, Ko Iko, Ko Andry dan seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan cinta, doa, semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
7. Kristian, Beny, Yangster, Jonathan, Pendi, Vincen, Acay, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis.

Walaupun penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat ikut menyumbangkan pengetahuan dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2011

Ardy Raharja

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
---------------------------------------	--

5

1. Tujuan Penelitian.....	
---------------------------	--

6

2. Manfaat Penelitian.....	
----------------------------	--

6

F. Sistematika Penulisan.....	
-------------------------------	--

7

BAB	II	LANDASAN
TEORI.....		9
A. Tinjauan		
Pustaka.....		9
1. Auditing.....		
9		
a. Pengertian Auditing.....		
9		
b. Jenis-Jenis Audit.....		
11		
c. Jenis-Jenis Auditor.....		
13		
d. Standar Auditing.....		
15		

e. Tahap-Tahap Pelaksanaan Audit.....	17
f. Kantor Akuntan Publik.....	19
2. Pelatihan.....	13
a. Pengertian Pelatihan.....	20
b. Tujuan Pelatihan.....	21
c. Metode Pelatihan.....	23
3. Pengalaman Auditor.....	23
4. Kinerja Auditor.....	25
5. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	29
1. Identifikasi Variabel.....	30

2. Definisi Variabel.....	30
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	
32	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	
32	
B. Metode Penarikan Sampel.....	
33	
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	
33	
2. Operasionalisasi Variabel.....	
33	
C. Teknik Pengumpulan Data.....	
34	
D. Teknik Pengolahan Data.....	
35	
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	
38	
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
41	

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	
	41
B. Analisis dan Pembahasan.....	
	54
1. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	
a. Uji Autokorelasi.....	55
b. Uji Multikolinearitas.....	
c. Uji Heterokedasitas.....	56
d. Uji Normalitas.....	58
2. Analisis Regresi.....	
	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
	69
A. Kesimpulan.....	
	69
B. Saran.....	
	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar 10 Kantor Akuntan Publik yang digunakan sebagai sampel.....	
	42
Tabel 4.2 Karakteristik Data.....	
	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	
	43
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Frekuensi Pelatihan Auditor.....	
	46
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Frekuensi Pelatihan Auditor.....	
	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Pengalaman Auditor.....	
	49
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Pengalaman Auditor.....	
	50
Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kinerja Auditor.....	
	52

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Kinerja Auditor.....	53
Tabel	4.10
Autokolerasi.....	
. . . 55	
Tabel	4.11
Multikolinearitas.....	
. . . 57	
Tabel	4.12
Uji	—
T.....	62
Tabel	4.13
Uji	—
F.....	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	
59	
Gambar	4.2
Hasil	Uji
Normalitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas Frekuensi Pelatihan
- Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman Auditor
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Auditor
- Lampiran 4 Hasil Analisis Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Regresi
- Lampiran 6 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, kebutuhan terhadap jasa audit atas laporan keuangan oleh kantor akuntan publik (KAP) akan semakin diperlukan. Kebutuhan akan jasa ini berkaitan erat dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan atas informasi keuangan yang bebas dari risiko informasi. Cara yang paling umum bagi pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang handal dan terbebas dari risiko informasi adalah melalui audit atas laporan keuangan oleh Akuntan Publik. (Arens & Beasley, dikutip dalam Sukrisno Agoes, 2003).

Kantor akuntan publik (KAP) di dalam memberikan jasa auditnya perlu menjaga mutu dan kualitas jasa audit itu sendiri. Salah satu caranya yaitu kantor akuntan publik (KAP) perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini sumber daya manusia berarti auditor, baik itu auditor senior maupun auditor junior yang bekerja pada sebuah kantor akuntan publik (KAP).

Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik (Sularso & Na'im, 1999: 154), selain itu Libby dan Frederick dalam Sri Sularso & Ainun Na'im (1999: 156) menemukan bahwa akuntan pemeriksa berpengalaman memperlihatkan pengetahuan yang lebih lengkap mengenai kekeliruan-kekeliruan laporan keuangan dan menghasilkan jumlah yang lebih banyak mengenai hipotesa

penjelasan yang teliti. Selain itu pengalaman auditor memiliki masalah penting berkaitan dengan faktor tingkat ketelitian auditor. Weber dan Croker dalam Sri Sularso dan Ainun Na'im (1999: 157) menunjukan bahwa peningkatan pengalaman menghasilkan struktur daya penggolongan yang lebih teliti dan lebih rumit. Akuntan pemeriksa yang berpengalaman juga memperlihatkan tingkat perhatian selektif yang lebih tinggi terhadap informasi yang relevan (Davis, dalam Sri Sularso dan Ainun Na'im, 1999). Pengalaman juga berpengaruh pada tingkat penggunaan intuisi individu dalam mengambil keputusan dan dimana pengalaman tersebut dapat meningkatkan kinerja seorang auditor. Selanjutnya di bidang profesi akuntan publik, Gibbins dalam Sri Sularso dan Ainun Na'im (1999: 158) secara tidak langsung mengajukan proposisi bahwa akuntan publik yang lebih berpengalaman akan mengembangkan preferensi alternatif pendapat yang lebih cepat (hampir otomatis untuk tugas yang bersifat rutin) dibandingkan akuntan yang belum berpengalaman karena efisiensi pemanfaatan struktur memori yang tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Dari pendapat para ahli diatas memperlihatkan bahwa pengalaman kerja memiliki dampak terhadap kinerja auditor, sehingga pengalaman kerja dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (SK Menkeu No.43/KMK.017/1997). Kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya kekeliruan diperoleh dari pengalaman kerja dan frekuensi pelatihan yang diterima oleh auditor baik itu pelatihan yang diadakan oleh kantor akuntan publik (KAP) tempat auditor tersebut bekerja atau pelatihan yang ia peroleh

dari seminar, simposium, loka karya, pelatihan itu sendiri, dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, pengajaran yang diberikan auditor senior kepada auditor pemula (junior) juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan auditor. Mukti (2004: 219) berpendapat bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian terhadap pengelolaan sumber daya manusia, melalui pelatihan bagi karyawan, baik karyawan baru maupun yang lama sehingga karyawan tersebut mengetahui tugas-tugasnya dengan baik dan tujuan yang diharapkan perusahaan tercapai.

Untuk memenuhi pernyataan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan teknis yang dimaksudkan yaitu baik dari aspek teknis maupun aspek pendidikan umum. Melalui program pelatihan para auditor juga mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan ia temui. Struktur pengetahuan auditor yang berkenaan dengan kekeliruan mungkin akan berkembang dengan adanya program pelatihan auditor ataupun bertambahnya pengalaman auditor. Untuk itu pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh izin menjadi akuntan publik (SK Menteri Keuangan No.43/KMK /1997).

Pengalaman dan pemahaman seorang auditor akan jenis dan karakteristik kekeliruan dan ketidakberesan akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja auditor. Banyaknya pengetahuan yang diketahui

seorang akuntan pemeriksa dalam mendeteksi kekeliruan merupakan cerminan kemampuan seorang ahli dalam hal audit.

Dalam uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai frekuensi pelatihan yang diperoleh seorang auditor dan pengalaman auditor yang dimana kedua hal tersebut akan mempengaruhi kinerja seorang auditor. Menyadari akan kebutuhan informasi yang disebutkan diatas maka penulis memutuskan untuk memilih judul “PENGARUH FREKUENSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR”

B. Identifikasi Masalah

Pada masa kini dan yang akan datang pengalaman seorang auditor dan frekuensi pelatihan yang diterima oleh seorang auditor baik itu pelatihan yang diperoleh dari pengalaman kerja dan frekuensi pelatihan yang diterima oleh auditor baik itu pelatihan yang diadakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat auditor tersebut bekerja atau pelatihan yang ia peroleh dari seminar, simposium, loka karya, pelatihan itu sendiri, dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya, dipandang sangat penting dalam meningkatkan dan mempengaruhi kinerja auditor tersebut. Sukrisno (2003: 203) berpendapat bahwa berbagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja KAP terus dilakukan dari segi standar *auditing*, pengendalian mutu dan kualitas jasa audit itu sendiri.

Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan apakah frekuensi pelatihan yang diterima oleh auditor dan pengalaman seorang auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian hanya pada 10 kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta. Penelitian ini terbatas pada, frekuensi pelatihan, pengalaman auditor, dan kinerja auditor.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu: (1) apakah frekuensi pelatihan yang diterima auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor, (2) apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor, (3) apakah frekuensi pelatihan dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut; (a) untuk mengetahui pengaruh frekuensi pelatihan yang

diterima auditor terhadap kinerja auditor; (b) untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor; (c) untuk mengetahui pengaruh secara simultan frekuensi pelatihan dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi; (a) peneliti selanjutnya; (b) mahasiswa; (c) kantor akuntan publik (KAP); (d) masyarakat umum.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan keterbatasan dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam melakukan penelitian. Untuk mahasiswa diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja auditor serta untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

Untuk kantor akuntan publik (KAP) diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah pengetahuan kantor akuntan publik (KAP) terdapat hal-hal yang mempengaruhi kinerja auditor dan dapat menjadi masukan bagi manajer tim audit di dalam memberikan pelatihan yang diperlukan bagi anggota tim auditnya. Untuk masyarakat umum diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat umum serta dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan sebuah keputusan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran singkat skripsi yang bersangkutan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tinjauan secara teoritis mengenai teori-teori dari berbagai literatur mengenai tinjauan umum atas audit, tinjauan umum atas akuntan publik, pengalaman audit, dan frekuensi pelatihan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian yaitu pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian gambaran umum objek penelitian, dan gambaran permasalahan yang dihadapi, serta hasil analisa dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dan saran bagi pemecahan masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2003). Pengaruh Kode Etik, Standar Profesional Akuntan Publik dan Standar Pengendalian Mutu Terhadap Mutu Auditing dalam Praktik Auditing di Indonesia. *Jurnal Akuntansi (Desember)*. (2). hal 200-216
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh KAP*. Jilid 1. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S. (2003). *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*. 9th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran Teori & Praktik*. Edisi Pertama. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia
- Budiono, Herlina dan Ary Satria Pamungkas. (2009). *Pelatihan & Pengolahan Data Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta: FE Universitas Tarumanagara
- Fung Jin, Tjhai. (2003). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi (April)*. (1). hal 1-26

- Hartoyo. (2003). *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Auditor Pada Inspektorat Jenderal Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I.* Jakarta: Lembaga Penerbit FISIP-UI
- Hermanto. (2005). Analisis Pengaruh Pelatihan, Pendidikan dan Pembinaan Karyawan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Sorong. *Jurnal Aplikasi Manajemen (Agustus).* (3). hal 131-139
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001.* Jakarta: Salemba Empat
- Konrath, Laweey F. (2002). *Auditing Concepts and Applications, A Risk-Analysis Approach.* 5th Edition. West Publishing Company
- Koroy, Tri Ramaraya. (2007). *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor (Januari).* (10). hal 113-130
- Nasaruddin, Fadilah. (2008). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Ichsan Gorontalo.* (3). hal 1411-1419
- Maryani, Dwi dan Bambang Supomo. (2001). Studi Empiris Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi (April).* (3). hal 367-376
- Mulyadi Puradiredja, Kanaka. (1998). *Auditing.* Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Priyatno, Dwi. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate.* Edisi Pertama. Jakarta: Gava Media

Rahardjo, Mukti. (2004). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Manajemen (Juni)*. (2). hal 219-229

Sularso, Sri dan Ainun Na'im. (1999). Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (Juli)*. (2). hal 154-172

Suraida, Ida. (2005). Uji Model Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Akuntansi (Mei)*. (2). hal 115-129

Whittington, O. Ray dan Kurt Pany. (2001). *Principles of Auditing, and Other Assurance Service*. 13th Edition. Singapore: Mc-Graw-Hill

www.ortax.org